

## PENGARUH LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012- 2014

Wahyuni Sri Astutik  
Universitas Pwiyatan Daha Kediri, Jln Soekarno Hatta 49 Kediri  
wahyunisriastutik@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratif. Data yang digunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014. Populasi penelitian ini semua perusahaan Konsumsi yang terdaftar di BEI, dengan total populasi sebanyak 36 perusahaan., penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil uji R menunjukkan nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,742. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,550 atau 55%. variasi dari *Return On Equity* (ROE) bisa dijelaskan dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (variabel independen) sebesar 45 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab lain

Kata Kunci; *Leverage* dan kinerja keuangan

### Abstract

The purpose of this study to find out how the influence of *Debt to Asset Ratio* (DAR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) to *Return On Equity* (ROE) either partially or simultaneously. Data coefficients used this research that is secondary data by collecting information required statement is period 2012 -2014. Populasi in this research that all Consumption Company listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2014 with total population 36 Company, further sampling is done by *purposive sampling* technique with the provision of the criteria that have been set. So from these criteria was selected 17 Company. The hypothesis in this study using multiple linier regression analysis, t test, f-test and determination. Results from this study showed that the partial (t-test) variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) significant negative effect ON *Return On Equity* (ROE), while variable *Debt to Equity Ratio* (DER) significant positif effect on *Return On Equity* (ROE). Furthermore, simultaneous testing (test -f) variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) and *Debt to Equity* (DER) rasio significant positif on *Return On Equity* (ROE). Based on the test Coefficient of Determinan (test-R) that variable DAR and DER take effect of 45 % of the ROE, while the remaining 55% is explained by other factor not examing in this study

**Keywords:** *return on equity, leverage, debt to asset ratio, and debt to equity ratio*

### PENDAHULUAN

Salah satu sumber daya penting dalam kegiatan usaha adalah Modal. Sumber daya modal ini dapat dipenuhi sendiri, tetapi kalau perusahaan kekurangan modal sendiri perusahaan akan melakukan pinjaman agar dapat membantu kelancaran kegiatan usaha atau untuk operational perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan baik apabila perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemilik saham. Persaingan yang tajam dan mengglobal mengharuskan adanya kemampuan manajer yang lebih besar, metode baru dan inovasi. Harapannya peningkatan penghasilan dapat diupayakan secara bertahap dan terus menerus. Berdasarkan teori *Pecking order* yang disampaikan oleh Myers (1984) bahwa terdapat urutan penggunaan dana

untuk pembiayaan perusahaan oleh manajer. Urutan utama perusahaan dapat menggunakan dana internal, urutan berikutnya perusahaan bisa mengambil hutang dan urutan yang ketiga apabila dana internal tidak mencukupi dan ada kendala mengambil hutang, perusahaan dapat mengeluarkan saham. Banyak perusahaan besar memiliki pinjaman untuk mendukung kegiatan usahanya. Begitu juga perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Munawir 2010. Menyebutkan bahwa salah satu cara untuk mengukur berapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari rasio Solvabilitas yang menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan nilai antara total utang dengan total ekuitas. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) .menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal. Hal ini akan mengakibatkan biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban semakin besar sehingga akan berdampak menurunnya keuntungan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga akan mempengaruhi *Return On Equity* (ROI). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) akan semakin rendah *Return On Equity* (ROE), begitu sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan semakin tinggi, *Return On Equity* (ROE) Apabila utang perusahaan tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar utang dibanding menambah aktivasnya. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan juga salah satu indikator struktur modal perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan aktiva atau aset.

*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu ukuran Profitabilitas yang dimiliki pemilik perusahaan atas saham yang diinvestasikan. Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang baik akan mempunyai dampak yang baik bagi pemegang saham, karena akan mendapat bagian yang besar dari laba. Kreditor melihat *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang baik akan merasa aman karena utang yang dikucurkan akan dijamin oleh pemegang saham. Kreditor tidak khawatir, karena dananya akan kembali dengan lancar. Walsh, (2006;56) berpendapat bahwa *Return On Equity* (ROE) yang baik akan membuat investor dan kreditor tertarik untuk menanamkan dananya.

Penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) terhadap *Return on Equity* ROE dilakukan oleh Chinaemerem dan Anthony (2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Karyawati (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR), mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset Rasio* (ROA) dan *Return On Equity* ROE. Pratheekanth (2011) melakukan penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian Aulia (2013) Ritonga dkk (2014) hasil penelitiannya *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Herdiani menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Jannati et al (2014) melakukan penelitian dan yang ditemukan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya perbedaan hasil penelitian lokasi penelitian. dan waktu penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini mengambil Judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* DER terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahwa diitengah melemahnya beberapa sektor industri dalam negeri dan sengitnya persaingan, sektor Konsumsi masih mencatatkan pertumbuhan yang positif dan prospektif bahkan dengan kenaikan di atas 20%. Pertumbuhan dan perkembangan sektor industri Konsumsi ini ditopang dengan tingginya tingkat konsumsi masyarakat seiring meningkatnya pendapatan kelas menengah dan perubahan gaya hidup. Perusahaan Konsumsi ini mempunyai pasar yang sangat besar. Pertumbuhan kelas menengah mencapai sebesar 131 juta. (www.marketing.co.id) , Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Konsumsi baik secara parsial maupun secara Simultan

## METODE

Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksplanatoris. Ferdinan 2006;231 Penelitian penjelasan merupakan penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan tujuannya untuk menemukan hubungan dan pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Jenis penelitian yang digunakan tergolong penelitian kuantitatif yang diarahkan untuk menguji teori tertentu.

Lokasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Konsumsi adalah perusahaan yang menawarkan kebutuhan mendasar bagi konsumen. Perusahaan Konsumsi terdiri dari lima sub industri yaitu: 1). Perusahaan Makanan dan Minuman, 2). Perusahaan Farmasi, 3). Perusahaan Kosmetik, 4). Perusahaan Rokok dan 5). Perusahaan Alat Rumah Tangga. Perusahaan ini banyak menggunakan sumber daya, menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat. dan membantu pemerintah dalam menggerakkan ekonomi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. Alasan pemilihan obyek penelitian pada perusahaan Konsumsi yang pertama dengan tujuan untuk menghindari adanya bias yang disebabkan oleh perbedaan industri. Kedua, perusahaan Konsumsi tercatat di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan data keuangan yang relatif lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Setiap laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh ICMD (*Indonesian Capital Market Directori*), sudah melalui proses audit dari konsultan akuntansi yang ditunjuk oleh otoritas Bapepam. Data populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Konsumsi yang pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 sebanyak 36 perusahaan.

Pemilihan dan penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan tehnik *purposive sampling* dengan pertimbangan

1. Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
2. Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan Konsumsi yang tidak mempunyai *Return on Equity (ROE)* negatif.

Dari pertimbangan tersebut 36 perusahaan yang masuk sampel sebanyak 17 perusahaan Penelitian dilaksanakan selama tiga tahun sehingga sampel sebanyak 53 observasi sudah representative karena lebih dari 30 observasi.

## ANALISA DATA

Metode analisa data yang digunakan adalah regresi linier yang dapat diharapkan dapat memberikan jawaban dari hipotesa yang diajukan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesa dilakukan uji asumsi klasik.

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0032214
	Std. Deviation	.19973050
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.096
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

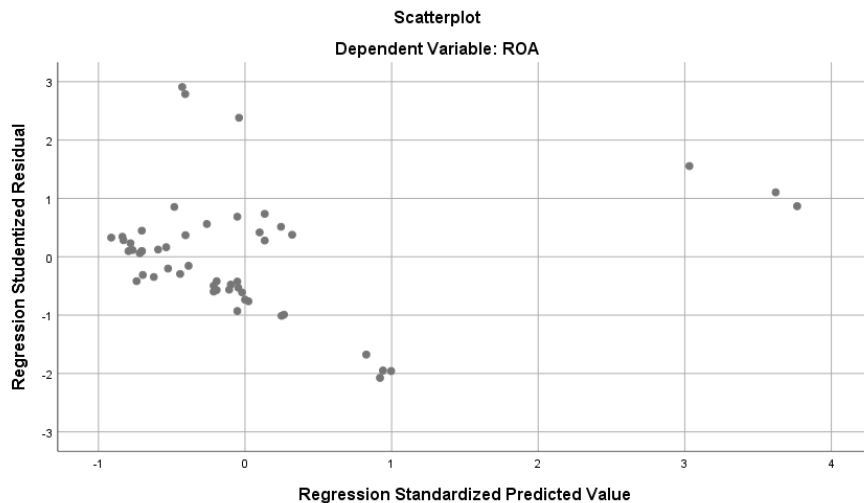
Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

1) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

2) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.<sup>1</sup>

Dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.154. Maka nilai dari uji normalisasi lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

## 2. Uji Heterokedasitas



Regresi Tidak terjadi heterokedasitas apabila:

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedasitas karena:

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik data tidak berpola

## 3. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai *Conditional Index* dan *Eigenvalue*. Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Conditional Index* dan *Eigenvalue* adalah :

- 1) Jika nilai *Conditional Index*  $< 30,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Jika nilai *Eigenvalue*  $> 0,001$  maka artinya terjadi tidak multikolinieritas dalam model regresi.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>

<sup>3</sup> Anwar Hidayat, "Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya", <https://www.statistika.com/2016/11/multikolinearitas.html>, 11 November 2016, diakses tanggal 6 Mei 2020

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DAR	DER
1	1	2.839	1.000	.01	.00	.00
	2	.155	4.275	.18	.00	.05
	3	.006	22.540	.81	1.00	.95

a. Dependent Variable: ROA

Pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai Conditional Index < 30,00 dan nilai Eigenvalue > 0,001.

#### 4. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson (Uji DW) dapat digunakan untuk mendeteksi auto korelasi. Pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah:

- 1) DW < -2 terjadi autokorelasi positif.
- 2) -2 < DW < 2 tidak ada autokorelasi
- 3) DW > 2 terjadi autokorelasi negative.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.532	.20279	.939

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Nilai Durbin Watson (k,n) dimana k = jumlah variabel independen, dan n = jumlah sampel, jadi nilai durbin Watson adalah (2, 35). Berdasarkan tabel Durbin Watson 0.939 masih diantara -2 sampai 2, maka dapat diasumsikan bahwa data tidak terdapat autokorelasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### B. Pengujian Hipotesa

#### 1. Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.800	.130		6.175	.000
	DAR	-4.568	.738	-2.264	-6.187	.000
	DER	1.674	.234	2.621	7.163	.000

a. Dependent Variable: ROE

Uji t dilakukan dengan analisa SPSS dan Pendekatan Statistik yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Taraf signifikansi atau linieritas dari regresi dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05 maka memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan derajat keabsahan (dF) = n-k atau (35-2) =

33 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,01

- 1) Pengaruh *Debt Asset Rasio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

$H_0$  = DAR ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y)

$H_1$  = DAR ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap ROE (Y)

Berdasarkan tabel, Nilai t hitung sebesar -6.187, dapat diasumsikan bahwa nilai -t hitung < -t tabel (-6.187 < -2.01) maka  $H_0$  ditolak. Nilai Sig. sebesar 0.000 maka nilai sig. < 0.05 (0.000 < 0,05). Dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Karyawati (2011), Preapteekanth (2011) dan Jannati (2014), Aulia (2013) dan Ritonga (2014). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cinaemerem dan Anthony (2013) Herdiana (2013).

- 2) Pengaruh DER terhadap ROE

$H_0$  = DER ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y)

$H_2$  = DER ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap ROE (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 nilai t hitung sebesar 7.163, dapat di asumsikan bahwa nilai t hitung > t tabel (7.163 > 2.01) maka  $H_0$  ditolak. Nilai Sig. sebesar 0.000 maka nilai sig. < 0.05 (0.000 < 0,05), sehingga terdapat pengaruh signifikan positif antara *Debt to Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karyawati (2011) . Prathekanth (2011), Jannati (2014), tidak sejalan dengan hasil penelitian Chinaemerem dan Anthony (2013)

Berdasarkan perhitungan regresi pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresei sebagai berikut:

$$Y = 0,800 - 4.568 X_1 + 1.674X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a)

Dari persamaan regresi, dapat diketahui nilai konstanta (a) adalah sebesar 0,800. Artinya jika DAR dan DER adalah 0, maka ROA akan naik sebesar 0.800.

- 2) Koefisien Regresi *DAR*

Nilai koefisien regresi variabel DAR adalah -4.568, tanda negative mengandung arti bahwa apabila nilai koefisien regresi satu variabel lainnya tetap atau dalam keadaan *ceteris paribus*, maka penambahan sebesar 1 variabel DAR akan memberikan pengaruh yang berlawanan terhadap ROE sebesar -4.568.

- 3) Koefisien Regresi *DER*

Nilai koefisien regresi variabel DER adalah 1.674, tanda positif mengandung arti bahwa apabila nilai koefisien regresi satu variabel lainnya tetap atau dalam keadaan *ceteris paribus*, maka penambahan sebesar 1 variabel DER akan memberikan pengaruh yang searah terhadap ROE sebesar 1.674.

## 2. Pengaruh DAR, DER terhadap ROE

### a. Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.416	2	1.208	29.379	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.974	48	.041		
	Total	4.390	50			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Uji Statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  dan dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan menggunakan rumus F tabel  $= (k ; n-k)$  dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel sehingga di peroleh rumus F tabel  $(3 ; 51-3) = (2 ; 48)$ . Dari rumus tersebut diperoleh nilai F tabel sebesar 5,08. Berdasarkan Tabel di peroleh F hitung sebesar 29.379, maka nilai

$F_{hitung} > F_{tabel} (29.379 > 5.08)$  dapat di asumsikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Taraf signifikansi atau linieritas dari regresi dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel diperoleh nilai Sig. = 0.000, berarti nilai Sig.  $0.000 < 0,05$  maka data penelitian adalah signifikan, sehingga DAR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE

### C. Uji Determinasi (R)

#### 1. DAR terhadap ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 <sup>a</sup>	.070	.051	.28871

a. Predictors: (Constant), DAR

Pada Tabel diatas nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0,264. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,070 berarti 7%. variasi dari ROE bisa dijelaskan dari DAR (variabel independen) sedangkan sisanya  $(100\% - 7\% = 93\%)$  dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

#### 2. DER terhadap ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.175	.26910

a. Predictors: (Constant), DER

Pada Tabel diatas nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0.438. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.192 berarti 19.2%. variasi dari ROE bisa dijelaskan dari DER (variabel independen) sedangkan sisanya  $(100\% - 19,2\% = 80,8\%)$  dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

#### 3. DAR dan DER terhadap ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.532	.20279

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

Pada Tabel diatas nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0,742. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,550 berarti 55%. variasi dari ROE bisa dijelaskan dari DAR dan DER (variabel independen) sedangkan sisanya  $(100\% - 55\% = 45\%)$  dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

Berdasarkan uji F pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif. Hasil ini dapat dimaknai bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* (DER) meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang indikatornya *Return on Equity* (ROE). Perusahaan harus mampu mengambil pinjaman yang menguntungkan. Hutang dalam jumlah sedikit tidak begitu dirasakan keuntungannya bagi perusahaan, tetapi kalau jumlah hutang

yang diambil perusahaan sangat besar ini juga tidak menguntungkan perusahaan. Beban yang ditanggung perusahaan berupa bunga dan pokok angsuran sangat tinggi, perusahaan akan membayar angsuran dan bunga yang tinggi. *Cash flow* juga tinggi, beban yang ditanggung untuk memenuhi kewajiban tersebut sangat besar, sehingga kondisi ini akan dapat menuju kebangkrutan. Hutang bagi perusahaan baik apabila hutang yang diambil dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, digunakan dengan efektif dan efisien, memberikan *image* yang baik di mata konsumen dan masyarakat bahwa dengan hutang, perusahaan dianggap oleh investor dan pihak lain mempunyai kemampuan mengembalikan hutang/mempunyai kinerja yang baik. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE), Utang yang diambil oleh perusahaan Konsumsi masih menguntungkan bagi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Karyawati (2011). Prateekanth (2011) dan tidak sejalan dengan penelitian Chinaemerem dan Anthony (2013).

## KESIMPULAN

Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan uji t sebesar -6.183. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity* (ROE) ditunjukkan hasil uji t sebesar 7.163. Secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) yang ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 29,379. Dapat dimaknai utang yang diambil perusahaan Konsumsi masih memberikan keuntungan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 55 persen, sedangkan yang 45 persen dijelaskan oleh hal lain. Rekomendasi bagi investor, agar memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Bagi perusahaan harus memperhatikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang berpengaruh signifikan negatif yang berarti sudah ada kecenderungan tidak memberikan keuntungan terhadap *Return On Equity* (ROE). Bagi peneliti disarankan dapat memperbanyak sampel dan jangka penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya akan lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ashari, & Darsono. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. *Managerial Finance*.
- [2] Aulia, M. S. (2013). Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(4).
- [3] Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen. Edisi kelima. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- [4] Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed.). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- [5] Herdiani, T., Darminto, & Endang. (2013). Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas: studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1).
- [6] Jannati, I. (2014). Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 à 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2).
- [7] Ritonga, M. (2014). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2).
- [8] Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November).
- [9] Karyawati. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor External dan Struktur modal". *Jurnal Profit* volume 6 no 2 Pratheekanth.( 2011). "Capital structure and Financial Performance evi dence from selected business companies in Colombo stock exchange Srilanka" *Journal of art science commerce* 11 (2) 171-188



- [10] Casmir Chinaemerem Osuji and Anthoni odita. 2012. "Impact of Capital Structure one Financial Performance of Nigerian Firm". *Arabian Journal of Businies and Management Review*.1 (12)-43-59.
- [11] Myers, S.C & Majluf. (1984). "Corporate financing and investment decision When form have information that investor do not have" *Journal of Financi Eco nomics* (13) 187-221
- [12] Myers.C.Stewart. (1983). "The Capital Structur Puzzle" *The Journal of Finance*, Paper and Proceedings forty-second Annual Meeting American Finance Asociation San Francisco.Vol 39, No.3 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- (13) Munawir (2010) *Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta Liberty*